

ANALISA KELENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP RUANG PRABU KRESNA PERIODE TRIWULAN IV TAHUN 2012 di RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG

KRISNA IRA PERMATASARI GULO

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201000924@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Rekam medis adalah hasil perekaman yang berupa keterangan mengenai hasil pengobatan pasien. Untuk mengetahui lengkap dan tidak lengkapnya suatu berkas rekam medis maka dilakukan analisa mutu rekam medis secara kuantitatif. Berdasarkan pengamatan pada survei awal dengan pengambilan sampel 10 berkas DRM Rawat Inap Ruang Prabu Kresna periode triwulan IV tahun 2012 di RSUD Kota Semarang terdapat 10 berkas DRM yang tidak terisi lengkap berdasarkan 4 review yang dilakukan pada berkas DRM pada review identifikasi ditemukan sebanyak 60% tidak lengkap, review autentifikasi sebanyak 80% tidak lengkap, review pelaporan sebanyak 90% tidak lengkap, dan review pencatatan 60% tidak baik dalam pencatatan datanya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran kelengkapan Dokumen Rekam Medis rawat inap ruang Prabu Kresna periode triwulan IV tahun 2012 di RSUD Kota Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode observasi dan pendekatan crosssectional, populasi yang diambil adalah DRM rawat inap ruang Prabu Kresna periode triwulan 4 tahun 2012 di RSUD Kota Semarang, sedangkan sampel yang digunakan dengan metode random sampling. Kemudian data diolah secara editing, tabulasi, penyajian data dan perhitungan.

Hasil penelitian dokumen rekam medis rawat inap ruang Prabu Kresna periode triwulan 4 tahun 2012 di RSUD Kota Semarang dari 77 DRM yang diteliti, untuk review identifikasi yang lengkap 68,83% dan tidak lengkap 31,17%, review pelaporan yang lengkap 2,60% dan tidak lengkap 97,40%, review pencatatan yang baik 2,60% dan tidak baik 97,40%, review autentifikasi yang lengkap 2,60% dan tidak lengkap 97,40%, serta tingkat DMR (Delinquent Medical Record) yaitu 97,40%.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap ruang Prabu Kresna periode triwulan 4 tahun 2012 di RSUD Kota Semarang tidak baik dan dari 4 review yaitu review identifikasi (31,17%), review pelaporan (97,40%), review autentifikasi (97,40%) dan review pencatatan (97,40%). Dari hasil tersebut peneliti menyarankan adanya motivasi dan pengarahan kepada dokter dan perawat, bahwa betapa pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis, selalu mengingatkan dokter dan perawat untuk melengkapi dokumen rekam medis, memberikan sanksi bagi yang tidak melengkapi dan reward kredit poin bagi yang melengkapi DRM.

Kata Kunci : Dokumen Rekam Medis, Analisa Kuantitatif, Ketidaklengkapan DRM

**ANALYSIS of COMPLETENESS of PRABU KRESNA INPATIENT
MEDICAL RECORD DOCUMENT QUARTER IV in 2012 at SEMARANG
CITY GENERAL HOSPITAL.**

KRISNA IRA PERMATASARI GULO

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201000924@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Medical record is a result of recording the information about the patient's treatment outcome. To find a complete and incomplete medical record document then analyzed quantitatively the quality of medical records. Based on observations at the beginning of the survey with ten sampling areas medical record document Prabu Kresna Inpatient in the fourth quarter of 2012 at Semarang City General Hospital there are ten files that are incompleted based on four reviews conducted on the medical record document review found as many as 60% identifying incomplete , a review of authentication much as 80% did not complete, a review of reporting as much as 90% is not complete, and reviews records 60% not well in recording the data. While the purpose of this research is to know the complete representation of Prabu Kresna inpatient medical record documents of the fourth quarter of 2012 in Semarang City General Hospital.

Type of study is a descriptive cross-sectional observation method and approach, the population that is taken is Prabu Kresna inpatient medical record documents of the fourth quarter period 2012 in Semarang City General Hospital, while the samples used by the method of random sampling. Then processed the data editing, tabulation, presentation of data and calculations.

The document results of the Prabu Kresna inpatient medical record documents of the fourth quarter period 2012 in Semarang City General Hospital from 77 medical record document studied, the complete review identification of 68.83% and 31.17% did not complete, review the complete reporting 2.60% and 97.40% did not complete, a review of records both 2.60% and 97.40% is not good, the reviews are complete authentication 2.60% and 97.40% did not complete, and the level of DMR (delinquent Medical Record) is 97 , 40%.

It can be concluded that the incomplete Prabu Kresna inpatient medical record documents of the fourth quarter period 2012 in Semarang City General Hospital are not good and from four reviews that review identification (31.17%), review reporting (97.40%), reviews authentication (97.40%) and review records (97.40%). From these results, the researchers suggest the motivation and direction to the doctors and nurses, the importance of medical record documents, always remind doctors and nurses to complete medical record documents, provide sanctions for those who do not complete and the reward credit points for a complete medical record document.

Keyword : Medical Records Document, Quantitative Analysis, Incompleteness medical record document